

Kader Mu'allimaat Diharap Melahirkan Keshalehan yang Otentik

Minggu, 06-05-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANTUL -- Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta melangsungkan prosesi "Pelepasan Siswi Kelas VI" pada Ahad (6/5) di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Kegiatan itu dihadiri langsung oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir.

Disampaikan Haedar dalam pidatonya, bahwa di antara keunggulan ciri khas dan kebanggaan Muhammadiyah adalah sekolah-sekolah kader berbasis sekolah Islam modern yang dirintis sejak awal yakni Mu'allimaat dan Mu'allimiin.

"Sejak pendirian Mu'allimaat dan Mu'allimiin dulu, merupakan sebuah kebanggaan karena Muhammadiyah berhasil menepis pemikiran lama dan menciptakan hal baru yakni menggabungkan islam dengan ilmu pengetahuan," ujarnya.

Haedar melanjutkan, saat ini bangsa Indonesia memerlukan dua pilar penting dalam kehidupan yakni nilai dasar agama dan nilai strategi ilmu pengetahuan.

"Bangsa kita memerlukan agama untuk pencerahan, maka kader-kader Muhammadiyah jadilah sosok unggul yang tetap istiqamah, serta punya karakter keislaman yang kuat dan religius dan melahirkan keshalehan yang otentik, bukan keshalehan atributik semata," tambahnya.

Haedar berpesan, alumni Mu'allimaat harus menjadi kader-kader Muhammadiyah yang mengindonesia dan mengglobal serta membawa kebajikan dan kemaslahatan untuk bangsa.

"Jadilah karakter muslimah yang kokoh, cerdas berilmu luas ilmunya dan istiqamah untuk Muhammadiyah," pesan Haedar. (nisa/adam)